

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rencana Penelitian

Desain penelitian ini Adalah observasional dengan pendekatan studi kasus yang bersifat evaluasi keperawatan, hal ini bertujuan untuk mengetahui tindakan pemberian Terapi Benson untuk mengatasi nyeri dada akut pada pasien dengan STEMI.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 19-22 Maret 2026.

3.3 Fokus Penelitian

Kasus ini berfokus dalam menganalisis asuhan keperawatan pada pasien nyeri dada akut dengan diagnosa STEMI yang diberikan terapi Relaksasi Benson.

3.4 Subjek Penelitian

Kasus yang diteliti dalam studi ini yakni pasien yang mengalami nyeri dada akut dengan diagnosa medis STEMI yang diberikan terapi Relaksasi Benson

3.5 Pengumpulan Data

- a. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data identitas pasien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekrang, riwayat penyakit dahulu, keluarga dan sumber data lain dari pasien dan keluarga.

- b. Observasi dan pemeriksaan fisik dengan pendekatan IPPA : Inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi, pada system tubuh pasien dan juga data dokumentasi dari rekam medis pasien.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada studi ini menggunakan lembar pengkajian keperawatan gawat darurat kritis, lembar observasi, EKG, serta rekam media pasien.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

- a. Analisa Data

Analisa Data penelitian ini mengacu pada SDKI yang berisi tentang tanda gejala mayor, minor, etiologic, serta diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien.

- b. Penyajian Data

Studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi yang digunakan untuk menjelaskan hasil pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada proses pembentukan asuhan keperawatan gawat darurat kritis dengan diagnosa STEMI.

3.8 Etika Penelitian

Saat pelaksanaan peneliti harus memperoleh izin institusi atau lembaga yang terkait dengan lokasi penelitian untuk mendapatkan rekomendasi dari pihak atau lembaga lain. Peneliti melakukan penelitian sambil menyoroti masalah etika yang terlibat, setelah mendapat persetujuan dari lembaga yang

sesuai. Menurut *Donald Cooper* dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis” disebutkan bahwa tujuan etika dalam penelitian adalah untuk menjamin bahwa tidak ada satu pihak pun yang dirugikan ataupun menanggung resiko kerugian dalam setiap kegiatan penelitian. Suatu kegiatan yang tidak beretika bisa terjadi dimana saja, misalnya pelanggaran terhadap persetujuan publikasi hasil penelitian, kerahasiaan salah penyajian hasil temuan, besarnya biaya penelitian, dan lain sebagainya (Yumesri, dkk. 2024).

Etika penelitian dalam penelitian ini berpedoman dalam :

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Merupakan tahap dimana peneliti menjabarkan tujuan pada para calon responden sebelum memberikan informed consent. Jika pada pelaksanaannya, calon responden mengehendaki atau bersedia maka formulir persetujuan peneliti akan diterima dan harus ditandatangani oleh responden.

b. Tanpa nama (*anonimity*)

Kerahasiaan informasi responden merupakan sesuatu yang seharusnya menjadi sangat penting bagi para peneliti. Peneliti tidak harus mencatat nama responden pada lembar data pada saat mengumpulkan dan memasukkan data. Peneliti hanya perlu memberikan nomor kode pada setiap responden.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan responden perlu dijamin. Data apapun terkait responden cuma peneliti dan pembimbing yang mengetahuinya. Selain itu, dalam hasil

penelitian cuma data-data tertentu saja yang bisa disajikan.

d. Keadilan (*justice*)

Semua responden akan diperlakukan dengan baik dan adil oleh peneliti, serta menerima perlakuan yang setara dari peneliti.

e. Veracity and (*Fidelity*)

Prinsip kejujuran menyangkut sikap seseorang untuk menyuarakan kebenaran. Prinsip ini berguna bagi peneliti untuk membangun ikatan saling percaya. Seorang peneliti harus memberikan dan menyajikan informasi yang akurat dan benar.

